

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN PADA USAHA BUDIDAYA IKAN LELE PAK WIDODO

Amanda Rizki Lestari¹, Nazhwa Aulia Putri Pertiwi², Saraun Kaliky³, Alya Tiara Suatrian⁴,
Ainun Ayu Samalehu⁵

¹⁻⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

e-mail: mndarsky@gmail.com¹, nazhwaa7@gmail.com², saraun.kaliky10@gmail.com³,
alyasuatrian19@gmail.com⁴, ayusamalehu566@gmail.com⁵

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Siklus Pendapatan) pada usaha budidaya Ikan Lele Pak Widodo. Penerapan Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan perusahaan. Pengabdian ini mengambil objek pada Usaha Ikan Lele Pak Widodo di Komplek Gadihu, Kota Ambon. Usaha ini telah berdiri sejak Februari tahun 2023. Usaha budidaya Ikan lele Pak Widodo ini merupakan usaha yang bergerak pada bidang perikanan budidaya atau akuakultur. Beberapa tahapan yang digunakan yaitu subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data, tahap merancang siklus dan yang terakhir tahap perancangan siklus. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah perancangan Sistem Informasi berupa Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart yang menggambarkan Siklus pendapatan dari usaha Budidaya Ikan Lele milik pak Widodo. Sehingga dapat membantu usaha tersebut dalam proses operasional bisnisnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendatapan, Usaha Budidaya Ikan Lele

Abstract

This service aims to implement Accounting Information System Design (Income Cycle) in Pak Widodo's catfish cultivation business. The application of an accounting information system for the revenue cycle is needed by companies to make decisions in company development. This service takes as its object Mr. Widodo's Catfish Business in the Gadihu Complex, Ambon City. This business has been established since February 2023. Pak Widodo's catfish cultivation business is a business that operates in the field of fish cultivation or aquaculture. Several stages used are research subjects, data collection techniques, data retrieval techniques, cycle design stage and finally the cycle design stage. The result of this service activity is the design of an Information System in the form of a Data Flow Diagram (DFD) and Flowchart which describes the income cycle of Mr. Widodo's Catfish Cultivation business. So that it can help the business in its business operational processes.

Keywords: Accounting Information System, Income Cycle, Catfish Cultivation Business

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dan tepat agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan terkait dengan permasalahan yang ada pada suatu perusahaan. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan tentunya sangat penting bagi semua perusahaan, sehingga prosedur yang membentuk siklus pendapatan harus diperhatikan dengan baik. Pengabdian kami dalam menganalisis Siklus Pendapatan pada usaha Ikan Lele Pak Widodo ini memiliki manfaat yang berharga. Melalui pengabdian ini, kita dapat memahami dan menganalisis proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan pada usaha Pak Widodo secara menyeluruh. Proses melibatkan pemahaman tentang bagaimana suatu pendapatan dapat diperoleh.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi sederhana menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk

mengetahui prosedur siklus Pendapatan pada Budidaya Ikan Lele Pak Widodo. Menurut Krismiaji (2010: 299) siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan menyediakan produk yang tepat untuk konsumen, di tempat dan waktu yang tepat untuk konsumen dengan harga yang sesuai.

2. METODE

Subjek dalam Pengabdian pada usaha Budidaya Ikan Lele Pak Widodo untuk merancang siklus pendapatan. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahap subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data dan yang terakhir tahap rancangan.

- 1) Tahap Persiapan
Yakni kelompok mempersiapkan segala kebutuhan saat akan melakukan pengabdian di Usaha Budidaya Ikan Lele Pak Widodo.
- 2) Tahap pengumpulan data
Menggunakan metode pengambilan data yang merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan data terkait Siklus Pendapatan pada usaha Budidaya Ikan Lele Pak Widodo. Metode ini dapat berupa pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.
- 3) Tahap rancangan siklus
Pada tahap ini kelompok merancang perencanaan siklus pendapatan yang dimiliki pada usaha milik Pak Widodo.

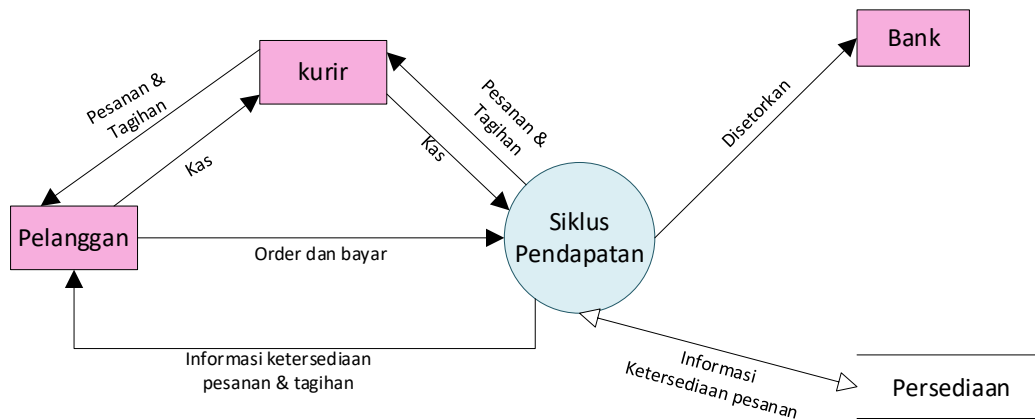
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendahuluan telah dijelaskan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi terkait siklus pendapatan pada usaha Budidaya Ikan Lele Pak Widodo yang berlokasi di Komplek Gadihu, Kota Ambon. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan, yaitu; tahap subjek penelitian, tahap teknik pengumpulan data, tahap pengambilan data dan yang terakhir tahap perancangan siklus. Adapun hasil kegiatan untuk merancang perencanaan siklus pendapatan akan diuraikan per tahap sebagai berikut:

- 1) Kelompok melanjutkan dengan observasi terhadap subjek Pengabdian dalam melakukan kegiatan perencanaan siklus pendapatan dalam sistem informasi akuntansi. Meskipun dalam tahap subjek penelitian ini kelompok hanya menanyakan data profil usaha.
- 2) Kelompok melakukan sesi wawancara kepada pemilik usaha budidaya ikan lele yaitu Pak Widodo tentang profil usaha dan Siklus Pendapatan. Dalam sesi wawancara, anggota kelompok bergantian untuk bertanya tentang bagaimana Pak Widodo memperoleh pendapatannya mulai dari order masuk sampai pesanan dikirim.
- 3) Kemudian pada tahap pengambilan data ini kelompok mencatat hasil wawancara dengan narasumber yakni Pak Widodo selaku pemilik usaha Budidaya Ikan Lele tersebut, serta melakukan pengamatan dan dokumentasi berupa foto dan video.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni perancangan Sistem Informasi Akuntansi berupa Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart, seperti yang ditampilkan pada diagram dibawah ini.

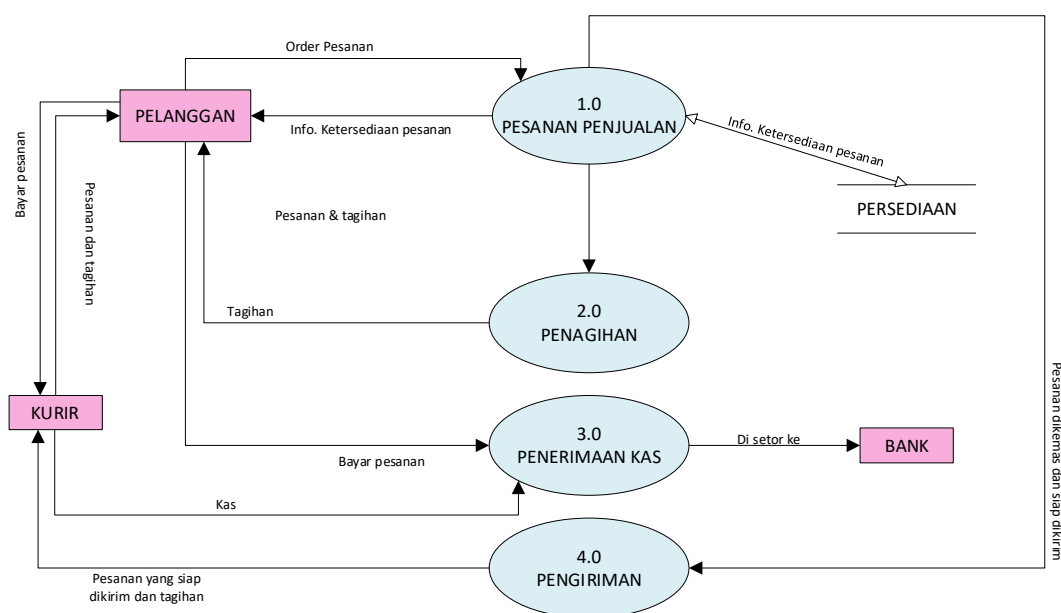
DFD LEVEL KONTEKS



Gambar 1. Data Flow Diagram level Konteks

Data Flow Diagram level konteks pada Siklus Pendapatan ini dimulai dari pesanan masuk dari pelanggan dan diproses oleh penjual. Kemudian pelanggan menerima informasi ketersediaan pesanan dan tagihan dari penjual dan pesanan tersebut dikirim ke pelanggan melalui kurir dan pelanggan dapat membayar pesanan tersebut secara langsung kepada penjual atau bisa membayar melalui kurir. Pendapatan penjualan tersebut disetorkan oleh penjual ke Bank.

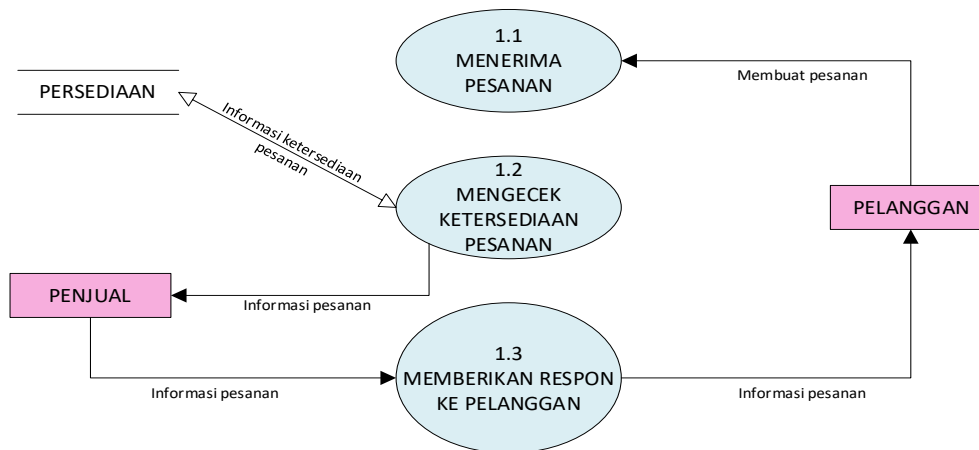
DFD LEVEL 0



Gambar 2. Data Flow Diagram level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 ini dijabarkan lagi secara umum proses-proses yang terdapat pada Siklus Pendapatan. Dimulai dari Pesanan Penjualan, melakukan penagihan, setelah itu menerima kas, dan kemudian diakhiri dengan pengiriman pesanan ke pelanggan melalui kurir.

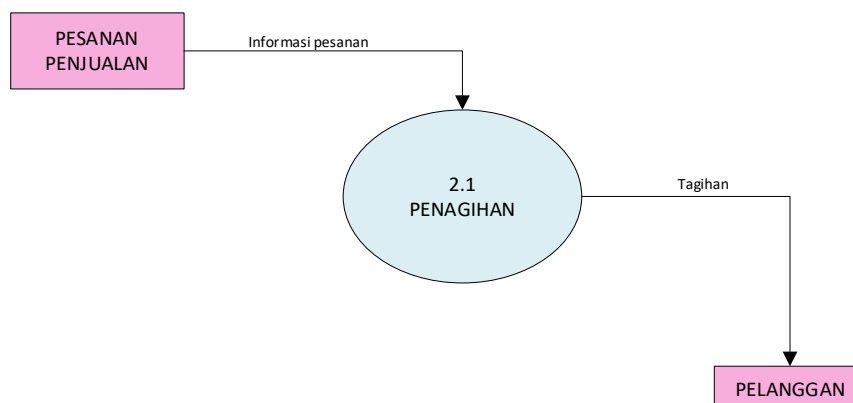
DFD LEVEL 1 (1.0 Pesanan Penjualan)



Gambar 3. Data Flow Diagram level 1 (1.0)

Setelah menerima pesanan, kemudian penjual mengecek ketersediaan pesanan pada data persediaan. Setelah mendapat informasi mengenai ketersediaan pesanan, penjual akan memberikan informasi pesanan tersebut ke pelanggan.

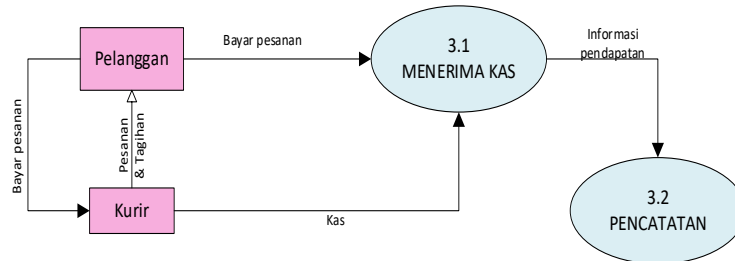
DFD LEVEL 1 (2.0 Penagihan)



Gambar 4. Data Flow Diagram level 1 (2.0)

Pada Data Flow Diagram (DFD) pada proses penagihan ini dimulai ketika pelanggan menerima Informasi ketersediaan pesanan dari penjual. Kemudian penjual menerbitkan informasi tagihan atas pesanan tersebut dan diserahkan ke pelanggan. Sehingga pelanggan dapat mengetahui berapa jumlah tagihan yang harus dibayar ke penjual atas pesanannya tersebut.

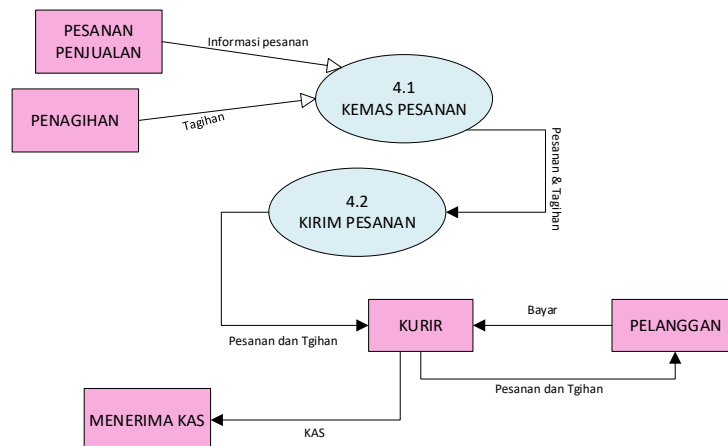
DFD LEVEL 1 (3.0 Penerimaan Kas)



Gambar 5. Data Flow Diagram level 1 (3.0)

Informasi tagihan yang telah diterima oleh pelanggan, selanjutnya pelanggan dapat langsung membayar pesanan tersebut langsung kepada penjual atau melalui kurir. Setelah melakukan pembayaran, penjual dapat menerima kas atau pendapatan penjualan dan melakukan pencatatan secara manual.

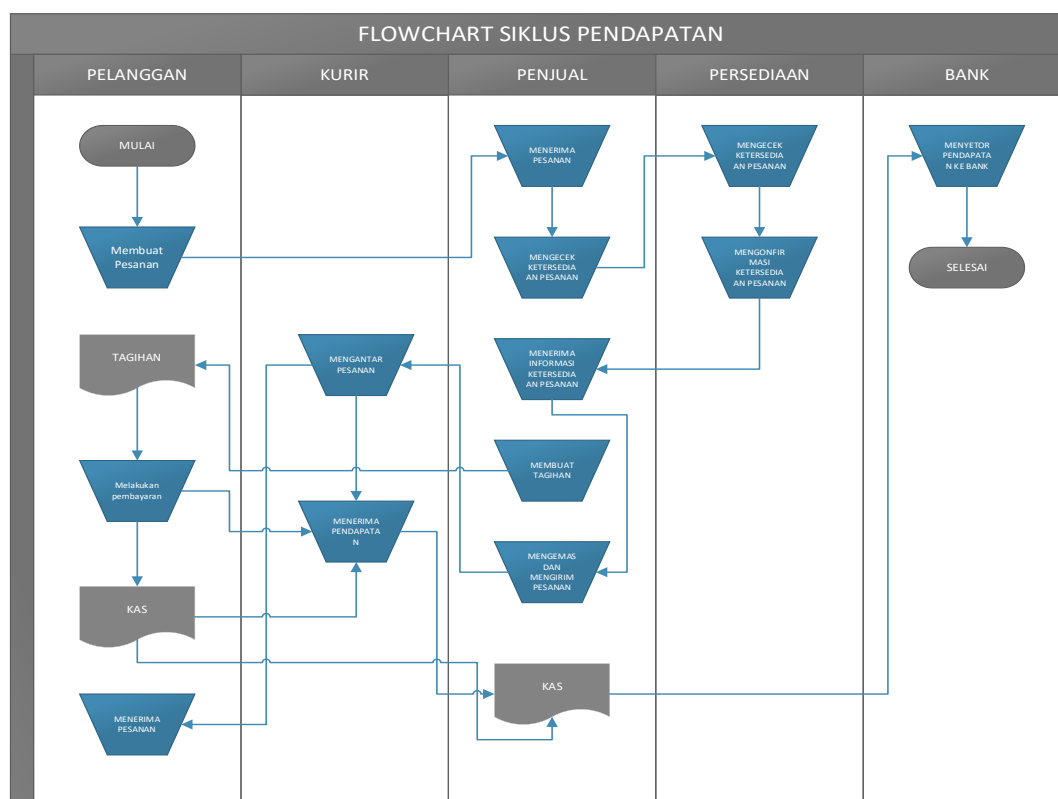
DFD LEVEL 1 (4.0 Pengiriman)



Gambar 6. Data Flow Diagram level 1 (4.0)

Setelah menerima informasi pesanan dan tagihan yang telah diterbitkan penjual, pesanan pelanggan tersebut kemudian dikemas oleh penjual dan di kirim ke pelanggan beserta tagihan melalui kurir. Sehingga saat pesanan tersebut sampai ke pelanggan, pelanggan dapat membayar pesanannya melalui kurir.

Setelah DFD, kemudian ada Flowchart atas siklus pendapatan yang menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan entitas-entitas sehingga dapat menghasilkan suatu proses.



Gambar 7. Flowchart

Data Flowchart atas aktivitas Siklus Pendapatan pada usaha Budidaya Ikan Lele milik Pak Widodo seperti yang ditampilkan, dimulai saat pelanggan membuat pesanan. Pesanan tersebut masuk dan diterima penjual, kemudian di cek ketersediaan pesanan pelanggan tersebut pada persediaan. Setelah memperoleh informasi mengenai ketersediaan pesanan pelanggan, penjual kemudian membuat tagihan dan tagihan tersebut diberikan kepada pelanggan untuk dilakukan pembayaran secara langsung ke penjual atau pembayaran melalui kurir pengantar pesanan. Selanjutnya pesanan akan dikemas dan dikirimkan ke pelanggan melalui kurir. Pendapatan atas penjualan Lele yang diperoleh pak Widodo akan disetorkan ke Bank dalam bentuk tabungan pribadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah disajikan diatas, disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi yakni Data Flow Diagram dan Flowchart atas Siklus Pendapatan pada usaha Budidaya Ikan Lele milik pak Widodo tersebut.

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Namun berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, usaha Budidaya Ikan Lele belum melibatkan penggunaan sistem informasi dalam proses operasional bisnisnya yakni proses penagihan serta pencatatan pendapatan masih secara manual, sehingga efisiensi waktu dalam proses pengambilan keputusan serta kesalahan dalam proses tersebut. Di lain sisi, usaha Budidaya Ikan Lele pak Widodo memiliki cukup peluang dalam pasar karena usaha tersebut terhitung langka atau usaha sejenis di daerah Kota Ambon tidak banyak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan data, serta tahap perancangan siklus.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah perancangan Sistem Informasi berupa Data Flow Diagram/DFD (DFD level konteks, DFD level 0, dan DFD level 1) serta Flowchart yang menggambarkan Siklus pendapatan dari usaha Budidaya Ikan Lele milik pak Widodo. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan dari salah satu usaha di Kota Ambon yang bergerak di bidang Budidaya Perikanan, sehingga dapat membantu usaha tersebut dalam proses operasional bisnisnya.



Gambar 8-10. Dokumentasi Tim dan Pemilik Usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Andhaniwati, E. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN. *SmallBusiness Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*, edisi 3.
- Sherly Prisilda Huwae, K. R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 3-4.